

Libur panjang Ramadhan kali ini tak mengurangi semangat beraktifitas Penyuluh Pertanian di lapangan (PPL). Hal ini terlihat dari kekompakan PPL di Kecamatan Mentarang Kab. Malinau untuk hadir memenuhi undangan Kepala BPTP Kaltim (Dr. Muh. Amin) selaku PJ Upsus Prov. Kaltara terkait sosialisasi besaran target Luas Tambah Tanam (LTT) yang ditetapkan Dirjen TP untuk bulan Juni (9/6/18).

Sebelumnya pada Rapat Koordinasi Tingkat Provinsi (7/6/18) di Auditorium Dinas Pertanian Kab. Bulungan, Prov. Kaltara memiliki target LTT 14.920 Ha. Walaupun Kab. Malinau diberi target tidak sebesar seperti Kab. Bulungan dan Kab. Nunukan namun wilayah Malinau memiliki potensi untuk merealisasikan LTT melebihi target (2.558 Ha). Peralnya ketersediaan curah hujan sepanjang tahun itulah yang menjadi nilai lebihnya, untuk itu wilayah ini di prediksi akan mengalami peningkatan Indeks Pertanaman (IP) menjadi 200 bahkan 300 dalam setahun untuk padi sawah dan IP 200 untuk padi gogo dengab 1 kali tanam VUB (padi umur genjah) di periode april-september dan padi lokal (umur 5-6 bulan) di periode oktober-maret.



Meskipun hal ini mungkin tidaklah mudah, mengingat mindset masyarakat menanam diluar waktu "kebiasaan" tidak akan menghasilkan karena serangan burung yang bisa membuat gagal panen. Akan tetapi Muh. Amin tetap optimis bahwa IP di lahan kering khususnya padi ladang pada masyarakat lokal bisa ditingkatkan, salah satunya dengan metode tanam serentak.



Moment kali ini juga dimanfaatkan oleh Kepala BPTP Kaltim bersama Kepala BPP Kec. Mentarang dan PPL untuk mengunjungi kegiatan Kelompok Tani (Poktan) Buduk Pinangan serta didampingi oleh ketua Poktan (Bpk. Paris Lakung) di Desa Pulau Sapi. Dari kunjungan ke lahan persawahan seluas 166 ha terungkap fakta bahwa kegiatan penanaman padi di daerah tersebut tiada henti dengan pendampingan dari PPL setempat terlihat aktifitas petani yang panen, dilain petakan petani yang mulai mempersiapkan lahan dengan memotong batang padi menggunakan mesin rumput, bahkan ada yang baru menanam dan sebagian tanaman padi sudah menguning menunggu panen.

Fakta ini cukup mengejutkan karena ternyata moment Ramadhan tidak menyurutkan langkah kaki para petani dan PPL untuk terus menjamin ketersediaan beras bagi masyarakat umum.

Dan semoga usaha para pejuang pangan ini memang membuahkan hasil yang optimal